

# Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Erika Poniman<sup>1</sup>, Jhon Raphael Saragih<sup>2</sup>

STMB Multismart, Indonesia

erikaponiman2@gmail.com, raphaelsaragih@ymail.com

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 26 Januari 2022

Disetujui : 8 Februari 2022

Dipublikasi : 8 Februari 2022

## ABSTRACT

*This study aims to describe the effect of Loan to Deposit Ratio, Bad Credit and Capital Adequacy Ratio on Profitability in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The population in this study were 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Sampling used purposive sampling method where samples were taken based on certain criteria. The sample is 23 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The instrument used is documentation. The result of the study is that the Loan to Deposit Ratio has no effect on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Bad Credit Affects Profitability in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Capital Adequacy Ratio has no effect on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Loan to Deposit Ratio, Bad Credit and Capital Adequacy Ratio have an effect on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period..*

**Keywords:** *Loan to Deposit Ratio, Bad Credit, Capital Adequacy Ratio and Profitability.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan bergabung dengan pasar modal yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia. Tujuan bergabung perusahaan perbankan kedalam Bursa Efek Indonesia yaitu untuk dapat meningkatkan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perbankan dalam kondisi yang baik dapat terlihat melalui profitabilitas bank itu sendiri dengan mengukur *Return on Asset*. *Return on Asset* dalam penelitian ini merupakan indikator yang paling penting digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai laba suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar *return on asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *Assets*.

Persaingan bisnis semakin tajam dan mengakibatkan perusahaan untuk bertahan hidup memerlukan dana eksternal perusahaan. Perusahaan tidak terlepas dari perbankan disebabkan perusahaan perbankan ini yang menyalurkan dana kepada dunia usaha. Perbankan juga banyak menghadapi hambatan akibat banyak munculnya perbankan sejenis. Perusahaan perbankan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan bergabung dengan pasar modal yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia. Tujuan perusahaan perbankan memasuki Bursa Efek Indonesia adalah untuk memperoleh dana dengan menjual saham perusahaan. Penjualan saham yang dilakukan perusahaan untuk menambah modal perbankan yang akhirnya dapat menambah laba perusahaan. Apabila laba perusahaan meningkat maka perusahaan dapat terhindar dari kesulitan keuangan.

Perbankan dalam kondisi yang baik dapat dilihat melalui profitabilitas bank itu sendiri dengan mengukur *Return on Asset*. *Return on Asset* dalam penelitian ini merupakan indikator yang paling penting digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Bank Indonesia lebih



mementingkan penilaian ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai laba suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar *return on asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *Assets*. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank mencakup *Loan to Deposit ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio*.

Bank yang paling banyak menyalurkan dana kepada masyarakat adalah bank swasta. Dalam menyalurkan dana kepada nasabah ini bank dapat melakukan penilaian dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan pihak bank dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank tersebut. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin likuid suatu bank. Dalam keadaan likuid, bank akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin likuid suatu bank. Keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan banyaknya dana kurang produktif yang dapat memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih.

Kegiatan perbankan pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit biasanya risiko tidak lancarnya kembali yang disebut dengan kredit macet atau *Non Performing Loan (NPL)*. Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya, merupakan persentase jumlah kredit bermasalah atau kredit macet terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Perusahaan perbankan beberapa tahun belakang ini menghadapi masalah yang cukup serius untuk tingkat kredit macet yang tinggi, dan juga tingkat penipuan (*fraud*) yang melibatkan pihak internal bank tersebut. Jika hal ini berlanjut terus-menerus tanpa ada tindakan ataupun audit yang berkala, maka pihak bank pasti akan mengalami kerugian yang sangat besar. Pihak manajemen dalam menangani tingkat kredit macet, pihak bank juga harus tetap meningkatkan labanya karena dengan tingkat laba yang tinggi, bank menghasilkan prospek yang bagus untuk dapat menarik para nasabah dan investor.

Laba bank berasal dari kegiatan operasionalnya seperti menyalurkan dana kepada nasabah maupun tempat menyimpan dana nasabah. Kegiatan utama Bank memperoleh laba dan bank juga membutuhkan kecukupan modal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank harus dapat memenuhi standar kecukupan modalnya untuk melindungi dari risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan kegiatan usaha. Untuk dapat terus memiliki modal yang cukup memenuhi standar *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, maka bank harus bisa memperoleh profit yang nantinya akan menambah permodalan bank. Apabila bank telah memiliki modal yang mencukupi, maka bank tersebut memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk berjaga-jaga terhadap potensi kerugian. Jika kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sudah dapat terpenuhi maka akan mampu meningkatkan kemampuan bank dalam peningkatan laba.

Di tahun 2020 ini banyak perusahaan perbankan mengalami penurunan laba diakibatkan jumlah kredit yang disalurkan tinggi tetapi kredit macet yang terjadi tinggi dan permodalan perbankan menurun. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk membukukan laba bersih secara konsolidasian sebesar Rp 17,1 triliun sepanjang tahun 2020. Penurunan laba tak lepas dari masih terkontraksinya kredit saat restrukturisasi kredit masih tetap dijalani. Penyaluran kredit perseroan tercatat masih terkontraksi 1,61% secara tahunan. Untuk meminimalkan NPL maka pihak perbankan menerapkan kebijakan penyaluran kredit secara prudent akan selektif dengan mempertimbangkan sektor yang masih potensial dan pemulihannya lebih cepat. Hasilnya NPL perseroan secara konsolidasi berada di level 3,09%. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) bank tumbuh double digit, yakni mencapai 12,24% menjadi Rp 1.043,3 triliun. Tumbuhnya DPK lebih baik dibandingkan industri perbankan sebesar 11,1%. Pencapaian laba juga didorong oleh pertumbuhan fee based income yang tumbuh sebesar 4,9% menjadi Rp 28,7 triliun. Dari sisi laba rugi, pendapatan bunga turun 4,95% namun diimbangi penurunan beban bunga sekitar 3% (www.kompas.com, 28 Januari 2021)

Berdasarkan penelitian dari (Puspita, 2019) yang berjudul pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas LPD menyatakan bahwa secara parsial *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian dari (Kristanti dan Mahardika, 2017) *Capital Adequacy Ratio*, *Loan Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian dari (Marina dan Marlina, 2015) yang berjudul Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum yang menyatakan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Identifikasi masalah** dalam penelitian tersebut :

1. Kenaikan *Loan to Deposit Ratio* tidak selalu diikuti oleh kenaikan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Kenaikan Kredit Macet tidak selalu diikuti oleh penurunan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Kenaikan *Capital Adequacy Ratio* tidak selalu diikuti oleh kenaikan Profitabilitas Pada Perusahaan

- Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Kenaikkan *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio* tidak selalu diikuti oleh kenaikan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dan bahan untuk mengambil keputusan yang lebih baik bagi perusahaan maupun investor untuk periode selanjutnya.

## STUDI LITERATUR

### Pengertian *Loan to Deposit Ratio*

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang membandingkan komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang disimpan nasabah.. Menurut Harahap (2018:321), Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan maksimal 85%.

### Indikator *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Sujarweni (2017:102), *Loan to Deposit Ratio* rumusnya :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

### Teori Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Peling, Adiatmayani dan Sedana (2018:3005), Semakin tinggi LDR meningkatkan profitabilitasnya.

### Peneliti Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Suciaty, Haming dan Alam (2019) dengan judul Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

### Pengertian Kredit Macet

*Non Performing Loan* adalah suatu rasio yang membandingkan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat.

Menurut Wira (2015:103), *Non Performing Loan* (NPL) atau Rasio Kredit Bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Kredit macet adalah kredit yang tidak berhasil ditagih oleh bank.

### Indikator Kredit Macet

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:177), *Non Performing loan gross* (NPL Gross) adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit.

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

### Teori Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas

Septiani, Rita dan Lestari (2016:295), Semakin besar tingkat NPL berdampak pada kerugian bank.

### Peneliti Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) dengan judul PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015 yang menyatakan NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### Pengertian *Capital Adequacy Ratio*

Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalannya. Ketentuan tentang modal minimum bank umum yang berlaku di Indonesia mengikuti standar *Bank of International Settlements* (BIS). Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total aktiva

tertimbang menurut risiko ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:176) *Capital adequacy ratio* merupakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang harus dipenuhi oleh Bank, yaitu minimum sebesar 8%.

### Indikator *Capital Adequacy Ratio*

Menurut Sujarweni (2017:97), Besarnya CAR suatu bank dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### Teori Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Sudarmawanti, Erna dan Pramono (2017:4-5) Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka keuntungan bank semakin besar. Semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

### Peneliti Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ambarawati dan Abundanti (2018) dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Aseet* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016 yang menyatakan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

### Pengertian Profitabilitas

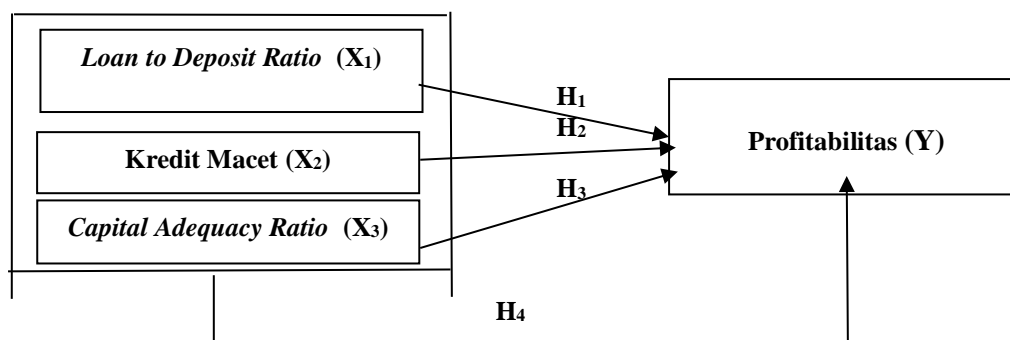
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.. Menurut Harmono (2018:119), *return on assets* ini mengukur kemampuan para manajer dan pegawai bank mengelola semua aspek dari fungsi-fungsi harian bank. Ratio ini mengukur efektivitas kinerja operasional bank.

### Indikator Profitabilitas

Menurut Harmono (2018:119) besarnya nilai return on assets dapat dihitung dengan rumus ini:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



### Hipotesis

Hipotesis penelitian ini merupakan dugaan atau jawaban sementara atas variabel yang diteliti dengan membuat kerangka pemikiran. Hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H<sub>2</sub>: Kredit Macet berpengaruh secara parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H<sub>3</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H<sub>4</sub>: *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Sampel dan teknik pengumpulan sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 23, yang diambil dari teknik pengumpulan sampel yaitu purposive sampling dengan pertimbangan tertentu dan jumlah observasi penelitian berjumlah 69 teknik pengumpulan sampel yaitu purposive sampling dengan pertimbangan tertentu.

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.	43
2.	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.	(14)
3	Perusahaan perbankan yang memiliki laba negatif selama berturut-turut Periode 2018-2020.	(6)
Jumlah		23
Total sampel (3 x 23 perusahaan)		69

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	Rasio <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan maksimal 85%. Sumber : Harahap (2018:321)	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$ Sumber : Sujarweni (2017:102)	Rasio
Kredit Macet (X <sub>2</sub> )	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) atau Rasio Kredit Bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Kredit macet adalah kredit yang tidak berhasil ditagih oleh bank. Sumber : Wira (2015:103)	$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ Sumber : Ikatan Bankir Indonesia (2016:177)	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Capital adequacy ratio</i> merupakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang harus dipenuhi oleh Bank, yaitu minimum sebesar 8%. Sumber : Ikatan Bankir Indonesia (2016:176)	$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ Sumber : Sujarweni (2017:97)	Rasio
Profitabilitas (Y)	<i>Return on assets</i> ini mengukur kemampun para manajer dan pegawai bank mengelola semua aspek dari fungsi-fungsi harian bank. Sumber : Harmono (2018:119)	$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$ Sumber : Harmono (2018:119)	Rasio

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data laporan keuangan dalam penelitian Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data adalah data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

## HASIL

Pendekatan pada penelitian ini digunakan adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Jenis penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sifat penelitian ini adalah bersifat

kausal dimana adanya hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 25.0. Sebelum data di analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linier berganda. Model regresi digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas
- a : konstanta
- X<sub>1</sub> : *Loan to Deposit Ratio*
- X<sub>2</sub> : Kredit Macet
- X<sub>3</sub> : *Capital Adequacy Ratio*
- b<sub>1,2,3</sub> : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel
- e : *error (5%)*

### Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada Tabel 3 diketahui nilai Asymp Sig (2 tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95537598
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.056
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

**Tabel 4**  
**Hasil Multikonearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.102	.798		1.380	.172		
LDR	.006	.006	.118	.963	.339	.895	1.118
NPL	-.242	.088	-.318	-2.743	.008	.993	1.007
CAR	.020	.017	.138	1.126	.264	.890	1.124

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

### Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson :

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.362 <sup>a</sup>	.131	.091	.97717	1.870
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan dw sebesar 1,870. Hasil pengukurannya adalah jumlah sampel sebanyak 69,  $du = 1,7015$ .  $1,7015 < 1,870 < 4-1,7015$  atau  $1,7015 < 1,870 < 2,2985$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 6 terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansinya untuk variabel *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio*  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.915	.432		2.116	.038
	LDR	-.006	.003	-.222	-1.818	.074
	NPL	-.013	.048	-.033	-.283	.778
	CAR	.017	.009	.222	1.815	.074

a. Dependent Variable: Abs\_ut

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

### Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen (*Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio*) dengan variabel dependen (Profitabilitas). Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.102	.798		1.380	.172
	LDR	.006	.006	.118	.963	.339
	NPL	-.242	.088	-.318	-2.743	.008
	CAR	.020	.017	.138	1.126	.264

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

$$ROA = 1,102 + 0,006 LDR - 0,242 NPL + 0,020 CAR + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi X1 (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 0,006 yang menunjukkan hasil positif berarti bahwa setiap peningkatan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,006.
2. Nilai koefisien regresi X2 (Kredit Macet) sebesar -0,242 yang menunjukkan hasil negatif berarti bahwa setiap peningkatan Kredit Macet sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap maka Profitabilitas akan menurun sebesar 0,242.
3. Nilai koefisien regresi X3 (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 0,020 yang menunjukkan hasil positif berarti bahwa setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,020.

### Uji Parsial

Uji t (uji signifikansi parsial) bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Uji t diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil uji t (uji signifikansi parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.102	.798		1.380	.172
	LDR	.006	.006	.118	.963	.339
	NPL	-.242	.088	-.318	-2.743	.008
	CAR	.020	.017	.138	1.126	.264

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 8 diatas :

1. Hasil uji t dari variabel *Loan to Deposit Ratio* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,963 dengan nilai signifikansi sebesar 0,339. Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,05,  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah  $69-3-1 = 65$  sebesar 1,997 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,963 < 1,997$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu  $0,339 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Hasil uji t dari variabel Kredit Macet ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,743 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,05,  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah  $69-3-1 = 65$  sebesar 1,997 yang menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,743 < -1,997$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,008 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa Kredit Macet berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Hasil uji t dari variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,126 dengan nilai signifikansi sebesar 0,264. Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,05,  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah  $69-3-1 = 65$  sebesar 1,997 yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,126 < 1,997$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu  $0,264 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

#### Uji F (Simultan)

Tabel 4.10 di bawah ini mengungkapkan bahwa nilai F-hitung adalah 3,278 dengan tingkat signifikansi 0,026. Sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah  $69-3-1 = 65$  sebesar 2,75. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu F-hitung  $>$  F-tabel dan tingkat signifikansinya ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

**Tabel 9**  
**Uji Anova**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.389	3	3.130	3.278	.026 <sup>b</sup>
	Residual	62.067	65	.955		
	Total	71.455	68			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

#### Uji Pengaruh Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dan total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan sebagai berikut

**Tabel 10 Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 <sup>a</sup>	.131	.091	.97717

- a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR  
Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 10 di atas, menunjukkan bahwa nilai adjusted R square koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,091 atau 9,1% sehingga variabel *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio* dapat menjelaskan Profitabilitas sebesar 9,1% dan sisanya 90,9% dijelaskan oleh variabel lain seperti Net Interest Margin (NIM), Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Peling, Adiatmayani dan Sedana (2018:3005), Semakin tinggi LDR meningkatkan profitabilitasnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suciaty, Haming dan Alam (2019) dengan judul Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hasil penelitian adalah Kredit Macet berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Septiani, Rita dan Lestari (2016:295), Semakin besar tingkat NPL berdampak pada kerugian bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pinasti dan Mustikawati (2018) dengan judul PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015 yang menyatakan NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Sudarmawanti, Erna dan Pramono (2017:4-5) Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka keuntungan bank semakin besar. Semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ambarawati dan Abundanti (2018) dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Aseet* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016 yang menyatakan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Kredit Macet berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. *Loan to Deposit Ratio*, Kredit Macet dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

### REFERENSI

- Ambarawati, G. A. D. & Abundanti, N. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Aseet*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 5, 2018: 2410-2441. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Harahap, S.S. (2018). *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Peling, A. & Sedana. (2018). Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 6, 2018: 2999-3026. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

- Pinasti, W. F. & Indah, M. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septiani, R. & Lestari. (2016). Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016: 293 - 324. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Suciaty, H. & Alam. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Student Journal*. Vol. 2 No. 3 Juli 2019. Universitas Muslim Indonesia.
- Sudarmawanti, E. dan Pramono. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti* Vol.10 No.19, Juli 2017. STIE AMA Salatiga.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wira, D. (2015). *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Exceed.